

ABSTRAK

Cyntia Anggeli

KONDISI LINGKUNGAN FISIK PERMUKIMAN PADA KASUS PENYAKIT CAMPAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH PULO KOTA SURABAYA TAHUN 2023

xv + 52 Halaman + 11 Tabel

Kasus campak tertinggi di Kota Surabaya tahun 2022 adalah Puskesmas Sawah Pulo dengan 31 Kasus. Berdasarkan survei pendahuluan dari 15 rumah, pada rumah penderita terdapat 60% rumah memiliki pencahayaan tidak memenuhi syarat, 70% rumah memiliki suhu tidak memenuhi syarat, 60% rumah memiliki kelembaban tidak memenuhi syarat, untuk luas ventilasi sudah memenuhi syarat yaitu 87% namun ventilasi yang jarang dibuka, serta 80% rumah memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat. Tujuan penelitian adalah menganalisis kondisi lingkungan fisik permukiman pada kasus penyakit campak di wilayah kerja Puskesmas Sawah Pulo Kota Surabaya.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah pencahayaan, suhu, kelembaban, ventilasi, dan kepadatan hunian. Jumlah sampel penelitian sebanyak 24 sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 54,2%, suhu yang tidak memenuhi syarat sebanyak 54,2%, kelembaban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 58,3%, luas ventilasi yang tidak memenuhi syarat sebanyak 50%, dan kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat sebanyak 62,5%.

Kesimpulannya adalah lingkungan fisik rumah penderita campak tidak memenuhi syarat sehingga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya campak. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat menghubungkan antara penyakit campak dengan variabel pencahayaan, suhu, kelembaban, luas ventilasi, dan kepadatan hunian melalui metode *cross tabulation*. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel yang relevan dengan kasus campak di wilayah kerja Puskesmas.

Kata Kunci : Pencahayaan, Suhu, Kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian
Daftar Bacaan : 8 Buku dan 25 *e-Jurnal* (2017-2024)

ABSTRACT

Cyntia Anggeli

*THE CONDITION OF THE PHYSICAL ENVIRONMENT OF SETTLEMENTS IN
MEASLES CASES IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS SAWAH
PULO SURABAYA CITY IN 2023*

xv + 52 Pages + 11 Table

The highest measles case in Surabaya City in 2022 was the Sawah Pulo Health Center with 31 cases. Based on a preliminary survey of 15 houses, in the patient's house, 60% of the houses had unqualified lighting, 70% of the houses had unqualified temperature, 60% of the houses had unqualified humidity, for the ventilation area has met the requirements, namely 87% but ventilation is rarely opened, and 80% of the houses ha unqualified occupancy density. The purpose of the study was to analyze the condition of the physical environment of settlements in measles cases in the working area of the Sawah Pulo Health Center, Surabaya City.

The research method used a descriptive method with a cross sectional approach. The research variables were lighting, temperature, humidity, ventilation, and occupancy density. The number of research samples was 24 samples. The sampling technique used Simple Random Sampling. Data were collected through observation and measurement. The data analysis used was univariate analysis.

The results showed that unqualified lighting was 54.2%, unqualified temperature was 54.2%, unqualified humidity was 58.3%, unqualified ventilation area was 50%, and unqualified occupancy density was 62.5%.

The conclusion is that the physical environment of the homes of measles patients does not meet the requirements so that it can be a contributing factor to the occurrence of measles. Suggestions for future research can link measles with the variables of lighting, temperature, humidity, ventilation area, and occupancy density through the cross tabulation method. Researchers can also consider adding variables that are relevant to measles cases in the Puskesmas work area.

Keywords : Lighting, Temperature, Humidity, ventilation, occupancy density

Reading List : 8 Books and 25 e-Journals (2017-2024)